

ABSTRAK

Syafi'i Albaghdadi 1221030200, 2026: "Living Qur'an Digital: Analisis Konsep Keadilan pada Website Kementerian Agama (Studi Analisis *Framing* dalam Artikel Pojok Menag)"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya praktik Living Qur'an di ruang digital yang menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya disampaikan melalui ruang tradisional, tetapi juga melalui media digital, termasuk website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia. Rubrik Pojok Menag dipilih karena memuat narasi keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sosial, keberagaman, dan keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk Living Qur'an Digital dalam rubrik Pojok Menag, menganalisis framing konsep keadilan dalam artikel-artikelnya, serta menjelaskan keterkaitannya dengan prinsip-prinsip keadilan dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analisis. Perspektif *Media and Religion* Heidi A. Campbell digunakan untuk memahami website Kementerian Agama sebagai ruang komunikasi keagamaan digital, sedangkan analisis *framing* Robert N. Entman digunakan untuk mengkaji empat elemen *framing: define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rubrik Pojok Menag merepresentasikan bentuk Living Qur'an Digital melalui narasi sosial dan kebangsaan yang mengandung nilai-nilai Qur'ani. *Framing* keadilan yang paling dominan adalah keadilan sosial, penghormatan terhadap keberagaman, objektivitas, dan tanggung jawab moral. Narasi tersebut berkaitan dengan prinsip-prinsip keadilan dalam Al-Qur'an, terutama pada aspek amanah, objektivitas, dan hubungan antarmanusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rubrik Pojok Menag tidak hanya menyampaikan informasi keagamaan, tetapi juga mengaktualisasikan nilai-nilai keadilan Qur'ani dalam komunikasi publik digital.

Kata Kunci: Living Qur'an Digital, keadilan, Pojok Menag, framing, media digital.